

ABSTRAK

Muchammad Hidayatullah (NIM : 1410110006) angkatan 2014 dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus dan apa saja faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam implementasi metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Rochman Kajan Krandon Kudus

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan, Triangulasi, Menggunakan bahan referensi, Mengadakan *Member Check*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian Data dan Vertifikasi Data.

Hasil dari penelitian ini adalah: pertama, Menciptakan sistem pembelajaran pondok assalafi namun adaptif terhadap perubahan zaman. Membentuk pribadi santri yang cerdas kreatif dan inovatif serta berakhlakul karimah. Sejalan dengan hal tersebut maka pondok pesantren menerapkan metode yanbu’a sebagai strategi yang digunakan dalam membantu santri menghadapi kendala dalam kurang fasihnya mereka ketika membaca Al-Qur’an, adapun tahapannya yaitu dimulai dengan membaca surat al fatihah dan surat-surat pendek, dilakukan dengan metode sorogan, dilakukan pengulangan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur’an, memberikan perlakuan khusus terhadap santri yang kurang fasih bacaannya.

Kedua, faktor pendukung dari penelitian ini diantaranya adanya dukungan dari pihak pondok pesantren dalam menerapkan metode yanbu’a Adapun dukungan tersebut berupa kebebasan terhadap para ustadz dalam mengelola dan menerapkan program yang sudah direncanakan agar terlaksana pembelajaran Al-Qur’an yang mudah dipahami dan bisa menunjang para santri untuk lebih mengasah lebih dalam lagi bacaan Al-Qur’an mereka. Sedangkan faktor penghambat diantaranya yaitu dari pihak pesantren ketika menerima santri baru tidak ada seleksi atau tes baca Al-Qur’an untuk menjadi tolak ukur apakah santri baru itu layak masuk atau bisa diterima atau tidak di pondok tersebut, selain itu kurangnya kegiatan tadarus rutin yang bertujuan sebagai sarana santri dalam mendalami dan memperlancar bacaan Al-Qur’an karena terbatasnya waktu .

Kata Kunci : Metode Yanbu’a, Membaca alqur’an, Kefasihan